

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Faktor yang mendorong swamedikasi demam oleh ibu-ibu di dusun Wonorejo RW 08, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta sebagian besar dipengaruhi oleh faktor pendorong yang berupa saran dari dokter, saran dari teman, dan berdasarkan pengalaman sendiri (74%).
2. Tingkat pengetahuan ibu-ibu dalam swamedikasi demam di dusun Wonorejo RW 08, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebesar 73,31 %.
3. Pendidikan terakhir (*p-value* 0,000) dan pendapatan (*p-value* 0,008) mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu-ibu mengenai swamedikasi demam di dusun Wonorejo RW 08, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, sedangkan jarak antara tempat tinggal dengan warung atau apotek tidak terdapat pengaruh (*p-value* 0,536) terhadap tingkat pengetahuan responden terhadap swamedikasi demam.

B. Saran

1. Para ibu diharapkan secara proaktif meningkatkan pengetahuannya tentang demam pada anak supaya dapat menentukan pengelolaan demam pada anak yang tepat.

2. Pihak pemerintah dalam hal ini CBIA perlu menyusun program kegiatan untuk memberi edukasi atau penyuluhan yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang demam supaya dapat melakukan pengelolaan demam yang baik terhadap anak mereka yang nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.
3. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar diperlukan untuk mengetahui seluruh faktor yang berhubungan dengan pengelolaan demam pada anak.